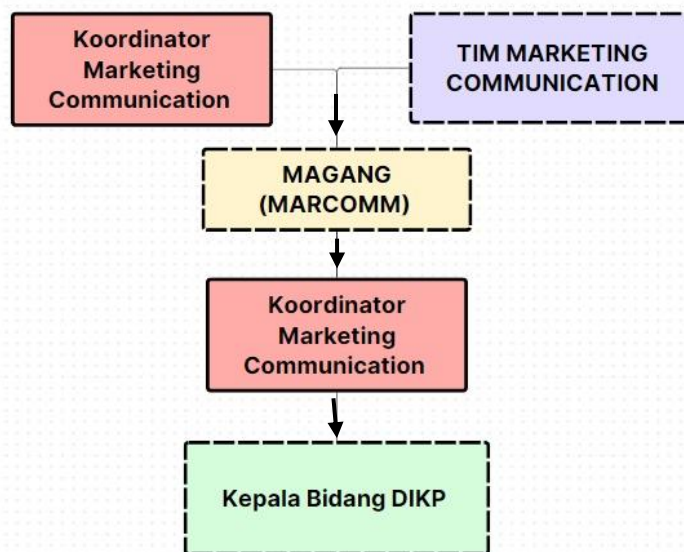


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pelaksanaan kerja magang yang berlangsung dan dilaksanakan oleh Ahmad Rizky Alfazri selaku penulis di Pusat Pemerintahan Kota Tangerang di bagian Dinas Komunikasi dan Informatika dan Informatika Kota Tangerang, yang dimana penulis menempati posisi sebagai *Intern Marketing Communication Team* dan menjalankan tugas utama yaitu melakukan monitoring pemberitaan atau *media monitoring*, berikut merupakan bagan alur kerja dan alur koordinasi dari tugas utama yang dilakukan oleh penulis.



Gambar 3.1 Bagan alur kerja & alur koordinasi tugas utama

Sumber : Olahan Penulis (2024)

Berdasarkan bagan tersebut penulis akan menjelaskan tentang alur kerja dan alur koordinasi deskripsi tugas utama pekerjaan sebagai Tim *intern marketing communication* di Diseminasi Informasi Media Elektronik – Tangerang TV:

1. Tim magang *marketing communication* diberikan arahan secara pribadi oleh mentor yang menjabat sebagai pemimpin tim *marketing communication* untuk melakukan monitoring media setiap hari.
2. Data yang diperoleh dari kegiatan media monitoring yang telah dilakukan oleh tim magang di bidang *marketing communication* dikembalikan kepada Koordinator tim *marketing communication*.
3. Setelah itu, data tersebut akan diberikan kepada Kepala Bidang DIKP untuk memantau dan menganalisis berita yang dipublikasikan di berbagai media eksternal.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

3.2.1 Tugas Kerja Magang

Tugas utama yang dilakukan oleh seorang *Marketing Communication Intern* di DIKP – Tangerang TV dalam aktivitas kerja magang sebagai berikut :

1. Tugas Utama yang dikerjakan :
 1. Media Monitoring
2. Tugas Tambahan
 1. Konten Kreator

2. Script Writer

Pekerjaan	Aktivitas	Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Media Monitoring	Melakukan media monitoring berita harian	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
	Memindahkan data media monitoring bulanan	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Konten	Menjadi scripwriter untuk konten "Tau Nggak Guys #TNG"		■	■		■	■			■				■	■		
	Membuat konten Tiktok/Reels Tangerang TV	■	■			■				■				■			
	Menjadi bagian crew untuk shooting program podcast "obrolan viral"		■	■						■					■		
	Liputan Pemberitaan untuk berita utama Pusat Pemerintah Kota Tangerang			■				■				■				■	
Kerajaan di luar jobdesk	Fotocopy	■									■						
	Saat sedang ada acara diskominfo di suruh beli koneumel					■								■			
	Membantu angkat barang ketika pindahan kantor tangerang tv		■													■	

Kendala	Adanya ketidakteraturan jam kerja
	Adanya kerajaan diluar jobdesk
Solusi	Adanya ketidaksesuaian teori atau konsep mengenai mata kuliah <i>media relations & publicity effectiveness</i> tidak sesuai di tempat praktek kerja magang
	Meningkatkan klaritas dan kelengkapan penjelasan konsep media monitoring jenis media coverage analysis. Serta penulis sudah mendiskusikan masalah ini dan menyesuaikan jadwal kerja kepada atasan agar lebih sesuai dengan tugas yang seharusnya penulis lakukan.

Tabel 3.1. Waktu Pelaksanaan Magang

Sumber : Olahan Penulis (2024)

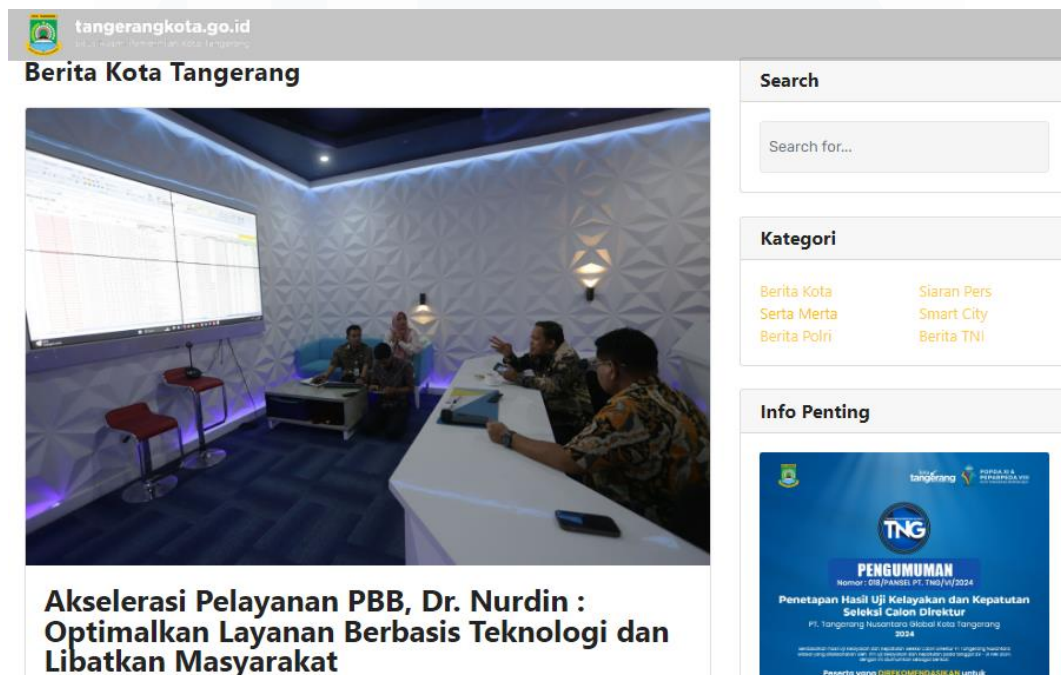
3.2.2 Uraian Kerja Magang

Berikut adalah Uraian kerja magang yang telah dilakukan oleh penulis ketika melaksanakan pelaksanaan program kerja magang di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang pada bagian DIKP – Tangerang TV:

3.2.2.1 Media Monitoring

Media monitoring merupakan rangkaian proses membaca, mengamati, atau mendengarkan konten dari sumber media secara berkelanjutan. Kemudian dari proses itu dilanjutkan dengan mengidentifikasi, mengkategorikan, menyimpan, dan menganalisis konten yang terdiri dari topik atau kata kunci tertentu. Sumber media yang dimaksud tidak hanya terbatas pada media cetak, tapi juga termasuk media massa berbasis elektronik (radio & televisi), media berita online, hingga percakapan media sosial. Kegiatan *media monitoring* yang dilakukan penulis berkaitan dengan bagian *media coverage analysis* atau yang disebut juga sebagai Analisis cakupan media adalah suatu metode yang digunakan untuk menilai efektivitas dari sebuah kampanye media dan bertujuan untuk mengidentifikasi peluang dari tantangan media relation (Grunig & Hunt, 1984). Pada mata kuliah *Media Relations & Publicity Effectiveness*. Dalam hal pelaksanaan proses kerja magang yang dilakukan oleh penulis yang mengerjakan tugas utama yaitu *media monitoring* dari artikel website resmi pemerintah Kota Tangerang yang memiliki tujuan untuk mengetahui, mengawasi, serta menganalisis berita yang diunggah oleh media-media lain agar tidak terjadinya miskomunikasi atau misinformasi yang terkait terhadap pemerintahan, selain itu dari data yang sudah dikumpulkan dari *media monitoring* tersebut dapat digunakan oleh Tim Diseminasi Informasi Media Elektronik – Diskominfo Kota Tangerang dalam membantu pengembangan strategi komunikasi yang efektif (menjadi pertimbangan untuk penulisan berita

yang akan di unggah di website resmi pemerintah Kota Tangerang). Dalam mengevaluasi efektivitas dan kesuksesan strategi hubungan masyarakat, tugas utama dari pekerjaan penulis dalam kegiatan magang di tim Komunikasi



Gambar 3.2 Tampilan halaman pemberitaan Kota Tangerang
Sumber : <https://www.tangerangkota.go.id/berita>

Pemasaran DIKP – Tangerang TV adalah melakukan pemantauan media terhadap pemberitaan dan situs *web* resmi Pemerintah Kota Tangerang. Berikut adalah gambaran dari halaman *website* berita resmi Pemerintah Kota Tangerang yang dapat diakses melalui tautan di bawah, sebagai berikut :

Kegiatan *media monitoring* yang dilakukan oleh penulis merupakan bagian integral dari konsep analisis cakupan media, yang memiliki peranan penting dalam praktik *media monitoring* di Diskominfo Kota Tangerang. Cakupan media merujuk pada konten yang membahas, menyorotim atau membicarakan suatu merek atau institusi, yang kemudian dapat digunakan sebagai penilaian terhadap tingkat

kesadaran merek di kalangan masyarakat (Kharina, 2021) (sebagaimana dikutip oleh Ferren Lorenzo, 2021). Dengan menerapkan konsep cakupan media dalam kegiatan *media monitoring*, ini membantu dalam menjaga reputasi Pemerintah Kota Tangerang dengan memantau liputan media massa terkait informasi yang disampaikan oleh pemerintah. Proses ini bertujuan agar informasi yang disampaikan adalah akurat, relevan, dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Tidak hanya itu, analisis cakupan media juga berfungsi sebagai indicator untuk memahami tanggapan dan respon masyarakat terhadap berita yang disampaikan secara langsung oleh Pemerintah Kota Tangerang. Sebagai bagian dari tim *Media Monitoring* untuk *website* resmi Pemerintah Kota Tangerang, penulis memiliki tanggung jawab untuk menyelidiki dan menganalisis berita yang dipublikasikan oleh media lain. Tujuannya adalah agar Pemerintah Kota Tangerang dapat memahami, mengawasi, dan memastikan kesesuaian informasi yang disajikan oleh media lain, sehingga masyarakat tidak akan salah paham atau kekurangan informasi yang dapat menimbulkan terjadinya misinformasi/miskomunikasi. Data yang dikumpulkan dari kegiatan *media monitoring* dapat dimanfaatkan oleh tim Diseminasi Informasi Media Elektronik (DIME) dan Diskominfo Kota Tangerang secara strategis, sehingga tim komunikasi dapat merancang strategi komunikasi yang lebih efektif, terukur, dan responsif.

Ketika penulis melakukan kegiatan magang di Diskominfo Kota Tangerang terdapat beberapa kegiatan diluar kesepakatan ketika praktek magang berlangsung, kegiatan tersebut seperti memfotocopy beberapa file milik pegawai, membantu membeli perabotan untuk kebutuhan kantor, membantu mengangkat dan membawa barang barang keperluan kantor untuk keperluan syuting atau kantor.

Di dalam tempat magang saya bekerja, penerapan *media monitoring* sering kali diubah sesuai dengan kebutuhan dan kebiasaan kantor yang mungkin tidak selaras dengan informasi yang diberikan/diajarkan dalam teori mata kuliah *Media*

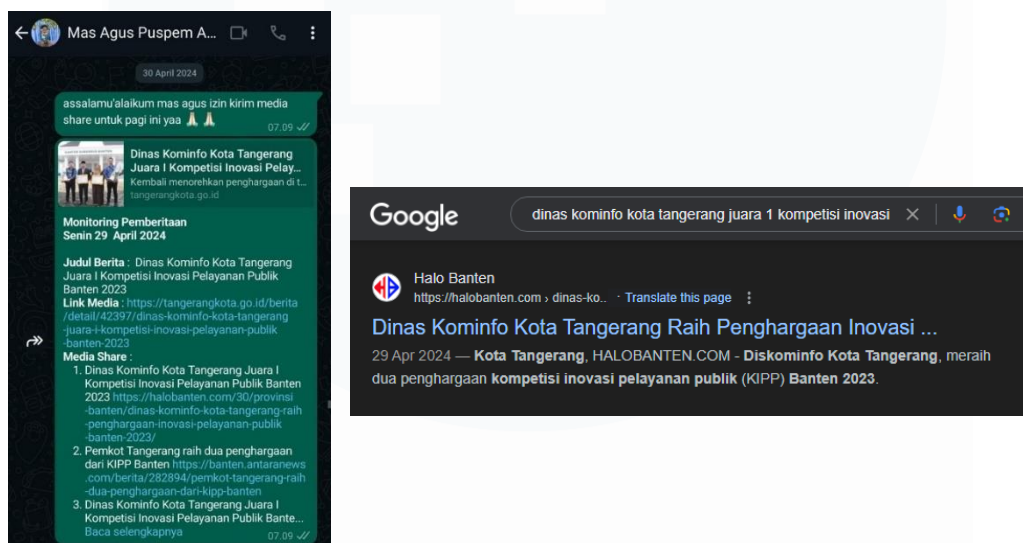
Relations & Publicity Effectiveness. Situasi ini dapat menciptakan ketidaksesuaian/gap antara praktik yang seharusnya dilakukan berdasarkan teori dengan praktik yang sesungguhnya di lapangan.

1. Melakukan media monitoring berita harian

Menurut (Sobur, 2009) dalam (Khoironi, 2018) *Media monitoring* harian dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi bagaimana instansi Pemerintah Kota Tangerang diperlakukan oleh media massa melalui konten yang diterbitkan, termasuk artikel di website resmi Pemerintah Kota Tangerang. Dalam menerapkan pendekatan *media coverage analysis*, proses ini dimulai dengan mempelajari strategi pemilihan, penonjolan, dan penyisipan fakta dalam berita agar lebih relevan, menarik, dan bermakna bagi audiens. Penulis menjelaskan indikator metode *media coverage analysis* yang diterapkan saat magang untuk melakukan media monitoring, seperti berikut:

1. Analisis frekuensi penampilan berita yang diambil alih oleh media massa dari berita yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Tangerang.
2. Mengidentifikasi setiap penyebutan instansi pemerintah yang disusun oleh para jurnalis media massa.
3. Menilai narasi yang digunakan oleh media massa dan menentukan apakah berita tersebut cenderung negatif, netral, atau positif.
4. Meninjau dan mencatat informasi dari berita yang dipublikasikan oleh media massa/para pesaing, termasuk tempat dan waktu publikasi berita tersebut.

Penulis mencari berita setiap harinya pada hari kerja setiap jam enam pagi menggunakan mesin pencari *google*, berita yang dicari ialah berita yang ditulis oleh media massa dari sumber berita terpercaya pemerintah Kota Tangerang pada satu hari sebelumnya. Berita yang sudah dicari dan sudah dikumpul akan diserahkan kepada *coordinator* Tim *intern marketing communication* DIKP untuk disimpan, ditinjau, dan dianalisa kembali sebelum diserahkan lebih lanjut kepada kepala bidang DIKP.



Gambar 3.3 Mencari Berita
Sumber : Dokumentasi Magang (2024)

Terlampir dalam gambar 3.3 yang dimana memperlihatkan langkah pertama dalam proses *media monitoring* harian, yaitu melakukan pencarian berita terkait informasi yang telah diposting oleh Pemerintah Kota Tangerang di situs berita *online* menggunakan aplikasi *Google Search*. Pencarian dilakukan dengan kata kunci yang sudah ada untuk mencari judul berita Pemerintah Kota Tangerang yang sudah diposting sehari sebelumnya. Jika ditemukan berita serupa yang telah ditulis ulang oleh media massa dan media lain, penulis bertanggung jawab untuk

memeriksa isi berita tersebut dengan mengacu pada indikator *media monitoring* yang telah dijelaskan sebelumnya. Data dari hasil *media monitoring* akan disusun menjadi laporan harian yang berisi artikel-artikel dari media massa dan media eksternal yang mengulang berita yang awalnya diposting oleh *website* Pemerintah Kota Tangerang.

Langkah berikutnya adalah memberikan daftar laporan *media monitoring* kepada Koordinator tim melalui aplikasi WhatsApp. Pesan yang disampaikan akan berisi informasi tentang judul berita, tautan media, *link* artikel, tanggal pelaksanaan *media monitoring* harian, dan media massa terkait. Tujuan utama dari kegiatan *media monitoring* setiap pagi adalah untuk memahami sejauh mana dan seberapa banyak berita yang diulang oleh media lain mengenai berita Pemerintah Kota Tangerang dari hari sebelumnya. Dengan demikian, melalui kegiatan *media monitoring* berita harian, akan lebih mempermudah dan mempercepat analisis tim penulis berita Pemerintah dalam menentukan jenis kategori berita yang perlu dipublikasikan kembali kepada masyarakat dengan lebih efisien.

2. Memindahkan data media monitoring

Pemindahan data *media monitoring* merupakan tahap lanjutan dari kegiatan *media monitoring* harian, dimana hasilnya hanya diberikan kepada Koordinator tim *marketing communication* DIKP. Proses ini melibatkan pengumpulan data dari kegiatan *media monitoring* sejak awal dilaksanakannya praktek kerja magang, dengan tujuan memindahkan data hasil media monitoring tersebut ke dalam *spreadsheet* yang juga dapat diakses oleh Koordinator *Marketing Communication*. Hal ini dilakukan agar data tersebut tetap tersimpan oleh tim *marketing communication* DIKP.

NO.	Bulan	Tanggal Tayang	JUDUL	LINK	Media 1	Media 2	Media 3	Media 4	Media 5	Media 6	Media
448	Maret	1-Mar-24	Anekaas Pemkot Tangerang, Penghuni Rusun Cipta Griya Kedung Alau Fasilitas Bagus dan Nyaman	https://www.kabartangerang.go.id/berita/1424801/anekaas-pemkot-tangerang-penghuni-rusun-ciptagriya-kedung-alau-fasilitas-bagus-dan-nyaman	https://www.tangerang.go.id/berita/1424801/anekaas-pemkot-tangerang-penghuni-rusun-ciptagriya-kedung-alau-fasilitas-bagus-dan-nyaman	https://www.banten.go.id/berita/1424801/anekaas-pemkot-tangerang-penghuni-rusun-ciptagriya-kedung-alau-fasilitas-bagus-dan-nyaman					
449	Maret	1-Mar-24	Terbaki di Banten, Ekipor Kota Tangerang Tambus 5,19 Miliar USD	https://www.kabartangerang.go.id/berita/1424802/terbaki-di-banten-equipor-kota-tangerang-tambus-519-miliar-usd	https://www.tangerang.go.id/berita/1424802/terbaki-di-banten-equipor-kota-tangerang-tambus-519-miliar-usd	https://www.banten.go.id/berita/1424802/terbaki-di-banten-equipor-kota-tangerang-tambus-519-miliar-usd	https://www.pikiran-rakyat.com/berita/1424802/terbaki-di-banten-equipor-kota-tangerang-tambus-519-miliar-usd	https://www.pikiran-rakyat.com/berita/1424802/terbaki-di-banten-equipor-kota-tangerang-tambus-519-miliar-usd	https://www.pikiran-rakyat.com/berita/1424802/terbaki-di-banten-equipor-kota-tangerang-tambus-519-miliar-usd	https://www.pikiran-rakyat.com/berita/1424802/terbaki-di-banten-equipor-kota-tangerang-tambus-519-miliar-usd	
450	Maret	1-Mar-24	Mulai dari Rp 90 Ribu, Ini Syarat dan Biaya Sewa Rumah yang Diawaca Pemkot Tangerang	https://www.kabartangerang.go.id/berita/1424803/mulai-dari-rp-90-ribu-ini-syarat-dan-biaya-sewa-rumah-yang-diawaca-pemkot-tangerang	https://www.tangerang.go.id/berita/1424803/mulai-dari-rp-90-ribu-ini-syarat-dan-biaya-sewa-rumah-yang-diawaca-pemkot-tangerang	https://www.banten.go.id/berita/1424803/mulai-dari-rp-90-ribu-ini-syarat-dan-biaya-sewa-rumah-yang-diawaca-pemkot-tangerang	https://www.pikiran-rakyat.com/berita/1424803/mulai-dari-rp-90-ribu-ini-syarat-dan-biaya-sewa-rumah-yang-diawaca-pemkot-tangerang	https://www.pikiran-rakyat.com/berita/1424803/mulai-dari-rp-90-ribu-ini-syarat-dan-biaya-sewa-rumah-yang-diawaca-pemkot-tangerang	https://www.pikiran-rakyat.com/berita/1424803/mulai-dari-rp-90-ribu-ini-syarat-dan-biaya-sewa-rumah-yang-diawaca-pemkot-tangerang	https://www.pikiran-rakyat.com/berita/1424803/mulai-dari-rp-90-ribu-ini-syarat-dan-biaya-sewa-rumah-yang-diawaca-pemkot-tangerang	
451	Maret	1-Mar-24	Perdana di Provinsi Banten, Pemkot Tangerang Berikan Sosialisasi Penyaliran Perera Gugatan Sementara bagi Peraku UHNM	https://www.kabartangerang.go.id/berita/1424804/perdana-di-provinsi-banten-pemkot-tangerang-berikan-sosialisasi-penyalaran-perera-gugatan-sementara-bagi-peraku-uhnm	https://www.tangerang.go.id/berita/1424804/perdana-di-provinsi-banten-pemkot-tangerang-berikan-sosialisasi-penyalaran-perera-gugatan-sementara-bagi-peraku-uhnm	https://www.banten.go.id/berita/1424804/perdana-di-provinsi-banten-pemkot-tangerang-berikan-sosialisasi-penyalaran-perera-gugatan-sementara-bagi-peraku-uhnm	https://www.pikiran-rakyat.com/berita/1424804/perdana-di-provinsi-banten-pemkot-tangerang-berikan-sosialisasi-penyalaran-perera-gugatan-sementara-bagi-peraku-uhnm	https://www.pikiran-rakyat.com/berita/1424804/perdana-di-provinsi-banten-pemkot-tangerang-berikan-sosialisasi-penyalaran-perera-gugatan-sementara-bagi-peraku-uhnm	https://www.pikiran-rakyat.com/berita/1424804/perdana-di-provinsi-banten-pemkot-tangerang-berikan-sosialisasi-penyalaran-perera-gugatan-sementara-bagi-peraku-uhnm	https://www.pikiran-rakyat.com/berita/1424804/perdana-di-provinsi-banten-pemkot-tangerang-berikan-sosialisasi-penyalaran-perera-gugatan-sementara-bagi-peraku-uhnm	
452	Maret	1-Mar-24	Rapat Pleno Rakapriasi Suara Tingkat Kota Tangerang Resmi Diawaca	https://www.kabartangerang.go.id/berita/1424805/rapat-pleno-rakapriasi-suara-tingkat-kota-tangerang-resmi-diawaca	https://www.tangerang.go.id/berita/1424805/rapat-pleno-rakapriasi-suara-tingkat-kota-tangerang-resmi-diawaca	https://www.banten.go.id/berita/1424805/rapat-pleno-rakapriasi-suara-tingkat-kota-tangerang-resmi-diawaca	https://www.pikiran-rakyat.com/berita/1424805/rapat-pleno-rakapriasi-suara-tingkat-kota-tangerang-resmi-diawaca	https://www.pikiran-rakyat.com/berita/1424805/rapat-pleno-rakapriasi-suara-tingkat-kota-tangerang-resmi-diawaca	https://www.pikiran-rakyat.com/berita/1424805/rapat-pleno-rakapriasi-suara-tingkat-kota-tangerang-resmi-diawaca	https://www.pikiran-rakyat.com/berita/1424805/rapat-pleno-rakapriasi-suara-tingkat-kota-tangerang-resmi-diawaca	

Gambar 3.4 Data hasil media monitoring dalam jangka waktu yang panjang sekitar 3 bulanan ke dalam *spreadsheet*
 Sumber : Dokumentasi Magang (2024)

3.2.2.2 Content Creator

Penulis juga memiliki tugas tambahan sebagai *content creator* untuk platform media sosial Tangerang TV, seperti Instagram, TikTok, dan YouTube. Tugas ini diberikan oleh anggota tim Tangerang TV dari berbagai divisi, termasuk divisi jurnalis website, divisi *content creator*, dan divisi kameraman. *Content Creator* merupakan orang yang digemari dan dipercaya oleh masyarakat, termasuk yang digunakan dan dilakukan oleh *influencer* tersebut terus menerus menjadi pusat perhatian bagi beberapa individu. Seorang *influencer* dapat membuat gambar merek barang yang unggul dan dengan biaya lebih rendah daripada menggunakan orang-orang terkenal yang sekarang berada diantara artis papan atas. *Content creator* adalah individu yang digemari dan dipercaya oleh masyarakat, sering kali digunakan oleh *influencer* untuk menarik perhatian publik. Seorang *influencer* dapat membangun citra merek dengan biaya lebih rendah dibandingkan menggunakan selebriti terkenal. Profesi

2. Menjadi Talent untuk pembuatan konten Reels dan Tiktok Tangerang TV

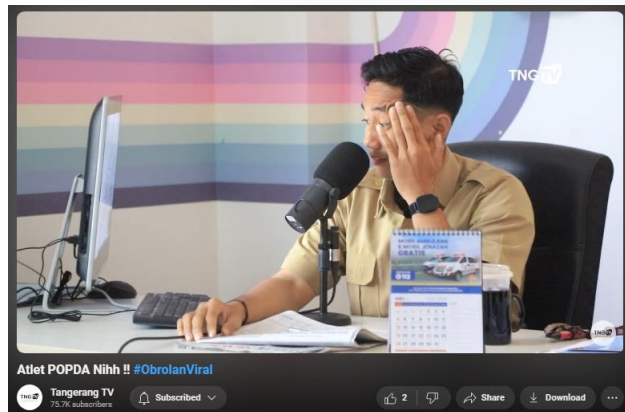


Gambar 3.6 Menjadi talent untuk konten Reels Tangerang TV

Sumber :

<https://www.instagram.com/reel/C3Pf72Pvc0E/?igsh=MWJuYm01eHp1NjZvag=>
≡ (Akun Instagram Tangerang TV beserta reels konten Instagram)

3. Bertugas sebagai kru dalam proses shooting podcast “Obrolan Viral,” yang merupakan konten podcast dari Tangerang TV. Podcast ini membahas berbagai peristiwa di sekitar Kota Tangerang serta memberikan informasi resmi dari Pemerintah Kota Tangerang.



Gambar 3.7 Program podcast Obrolan Viral Tangerang TV & Kegiatan shooting podcast

Sumber : <https://youtu.be/-qMKuhjGDio?si=G7hKIWxunhgeDbFM>

3.2.2.3 Script Writer Content

Penulis melakukan kegiatan *scriptwriter content* untuk pembuatan konten tiktok dan reels Instagram sosial media Tangerang TV, *Script writer* adalah orang yang bertugas menulis naskah siaran untuk dibacakan sang penyiar. Secara umum, deskripsi kerjanya adalah membuat naskah siaran yang dibutuhkan selama program acara radio berlangsung. Mereka juga bertanggung jawab untuk membuat skrip, *rundown*, *research* materi yang terkait dengan program, serta memastikan *director* dan *talent* memahami konsep program sehingga eksekusi berjalan sesuai dengan konsep yang diinginkan (Evita, 2020).

3.3 Kendala yang Ditemukan

Penulis memiliki kendala dalam melaksanakan praktek kerja magang ialah adanya ketidaksesuaian antara konsep yang dipelajari dari mata kuliah dengan pengimplementasian di tempat penulis melaksanakan praktek kerja magang, beberapa contoh kendala yang dialami penulis adalah

1. Adanya ketidaksesuaian antara teori atau konsep mengenai *media monitoring* yang dipelajari dari mata kuliah *Media Relation & Publicity Effectiveness* dengan yang dilakukan di tempat pelaksanaan praktek kerja magang penulis yang melakukan *media monitoring* sebagai pekerjaan utama penulis. Sehingga penulis mengalami kesulitan ketika awal melakukan kegiatan ketika awal dalam melaksanakan kegiatan *media monitoring* di tempat pelaksanaan magang.
2. Minimnya koordinasi dari atasan, kondisi ini menciptakan lingkungan pekerjaan yang mendesak sehingga pekerjaan tidak bisa dikerjakan secara efisien.
3. Staff yang berada di lingkungan kerja kurang merangkul penulis untuk bersosialisasi, sehingga penulis sulit untuk berbaur dengan lingkungan kerja.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Kendala yang ditemukan oleh penulis :

Adanya ketidaksesuaian antara konsep yang telah dipelajari dalam mata kuliah *Media Relations & Publicity Effectiveness* dengan pekerjaan utama di tempat pelaksanaan praktek kerja magang. Solusi untuk mengatasi kendala yang dialami penulis:

1. Mendiskusikan adanya kendala kepada *supervisor* magang pada kendala yang dialami oleh penulis, serta meminta arahan dan masukan mengenai cara melakukan metode *media monitoring* yang sesuai dengan cara pelaksanaan di tempat praktek pelaksanaan kerja magang.
2. Berinisiatif untuk menjalankan koordinasi dengan atasan. Langkah inisiatif ini dapat membuat kerjaan saya menjadi lebih efisien.

3. Penulis membiasakan diri dalam bersosialisasi dengan atasan dan pegawai kantor, bertanya bagaimana budaya bekerja, sistem arahan ke senior pegawai kantor dan mentor.

